



Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Futsal dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Tahun 2020

Rio Rizki Adi Prakoso,^{1✉} Tri Nurharsono²

Physical Education, Sport, Health and Recreation, Semarang State University, Indonesia.

Article History

Received : July 2022
Accepted : November 2023
Published : December 2023

Keywords

Sports Achievements, Futsal, Academic Achievements.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan tingkat pencapaian prestasi olahraga futsal dengan prestasi akademik pada mahasiswa studi pendidikan, jasmani, kesehatan, dan rekreasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM futsal Unnes. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi product moment. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik sebesar 0,681 bernilai positif, artinya semakin baik nilai tingkat pencapaian prestasi olahraga maka semakin baik nilai prestasi akademiknya. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga rhitung dengan rtabel, pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 34$ diperoleh rtabel sebesar 0,329. Koefisien korelasi antara $r_{x.y} = 0,681 > r(0.05)(34) = 0,329$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang signifikan yang positif antara tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga futsal dengan prestasi akademik mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020. Diharapkan mahasiswa dapat menjadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan prestasi akademik dengan memperhatikan prestasi olahraganya.

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the relationship between the level of achievement of futsal sports with academic achievement in students of education, physical, health, and recreation studies. This research uses correlational research method. The population in this study were students of UKM futsal Unnes. The data analysis technique used the product moment correlation test. The results of the research and discussion show that the correlation coefficient between the level of sports achievement and academic achievement of 0.681 is positive, meaning that the better the value of the level of sports achievement, the better the value of academic achievement. The significance test of the correlation coefficient was carried out by consulting the price of rcount with rtabel, at = 5% with N = 34 obtained rtabel of 0.329. The correlation coefficient between $r_{x.y} = 0.681 > r(0.05)(34) = 0.329$, meaning that the correlation coefficient is significant. The conclusion in this study is that there is a significant positive relationship between the level of achievement of futsal sports achievements and the academic achievements of PJKR UNNES students batch 2020. It is hoped that students can use it as study material in improving academic achievement by paying attention to their sports achievements.

How To Cite:

Prakoso, R. R. A., & Nurharsono, T. (2023). Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Futsal dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 629-635.

✉ Corresponding author :
E-mail: rioprakoso2727@gmail.com

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia akhir-akhir ini mulai menyadari betapa pentingnya olahraga bagi kesehatan diri mereka, sampai terkadang ada sebagian orang yang mengeluarkan banyak uang hanya untuk bisa menikmati olahraga tertentu (Nanang Mulyana. 2018). Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga juga suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaanya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat baik orang tua, remaja maupun anak (Mutholib, et al, 2013). Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari – hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Pencapaian prestasi dalam olahraga dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan. (Yunita Candrawati, dkk, 2018).

Perkembangan yang sangat pesat didalam dunia olahraga memberikan rangsangan yang sangat kuat terhadap perkembangan ilmu yang mendukung seperti sport medicine, fisiologi, psikologi, biomekanik, motor learning, sosiologi, dan disiplin ilmu lainnya (Irfani, dkk. 2013). Prestasi yang tinggi tidak hanya tergantung pada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi peranan kemantapan jiwa dalam latihan dan pertandingan ternyata juga ikut menentukan. Olahraga bukan hanya merupakan masalah fisik saja, yaitu yang berhubungan dengan gerak-gerakan tubuh, otot, tulang, dan sebagainya. (Fallo dan Lauh, 2017). Sedangkan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ialah aktifitas jasmani yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan olahraga terutama gerakan – gerakan yang mendasar meliputi ketangkasan dan keterampilan. (Abdul Munif, 2015: 118).

Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyebutkan prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan

olahraga. Motivasi berprestasi akan memberikan kesempatan kepada atlet untuk mencapai sesuatu dengan sempurna, meningkatkan kebugaran pada tingkatan tertinggi, dan berlatih secara maksimal (Ahmad Syafi'i, dkk. 2017). Dengan kata lain, motivasi berprestasi dalam olahraga sama dengan istilah “competitiveness”. Motivasi berprestasi pada hakikatnya merupakan keinginan, hasrat, kemauan dan pendorong untuk dapat unggul yaitu mengungguli prestasi yang pernah dicapai sendiri atau orang lain atau kesempurnaan dalam melaksanakan tugas tertentu. (Wardana, 2016).

Lhaksana (2011:5) mengemukakan pengertian futsal adalah (futsal sala) dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola (Putra, 2019). Menurut Murhananto (2005:22), futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang (Al Haddar, 2015). Sedangkan Syafarudin (2018: 163) menjelaskan futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya di tuntut untuk selalu bergerak dan di butuhkan keterampilan teknik yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi. Dalam bermain futsal, setiap pemain harus memahami posisi yang ditempati (Eko Bagus. 2018). Dengan pembagian posisi maka pemain memiliki tugas dan tanggung jawab masing – masing dalam meraih kemenangan dalam sebuah permainan. (Mashud, dkk, 2019: 29). Sliding tackle (menjegal dari belakang), body charge (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepak bola tidak di izinkan dalam futsal (Rahmadianti, 2019). Olahraga futsal merupakan olahraga futsal mini yang dilakukan dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter. Dimainkan oleh 5 pemain termasuk penjaga gawang. Futsal permainannya hampir sama dengan sepakbola, di mana dua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. (Nurhadiyan, 2017).

Dalam permainan futsal juga membutuhkan teknik atau keterampilan khusus, baik itu teknik dalam membawa bola ataupun menahan bola. (M. Syamsul Taufik, 2019: 69). Selain teknik tersebut diatas, kondisi fisik juga dapat berpengaruh dalam permainan futsal, kondisi fisik tersebut diantaranya yaitu Daya Tahan (Endurance), Kecepatan (Speed), Kekuatan otot (Muscular Strength), Kelincahan (Agility), Kelenturan (Flexibility), Ketepatan (Accuration), Keseimbangan (Balance) dan juga Koordinasi (Coordination). (Anas Ridwan, 2018: 4).

Prestasi akademik adalah hasil yang berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil belajar dari aktivitas belajar. Pada dasarnya prestasi akademik akan diperoleh dengan baik apabila saat penyampaian informasi dapat terekam baik dalam otak dan mampu mengingatkannya dengan baik pula, hal tersebut tentunya bukan dengan cara instan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah universitas berwawasan konservasi. Visi UNNES adalah menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional. Berwawasan konservasi bermakna cara pandang dan sikap perilaku yang berorientasi pada prinsip konservasi (pengawetan, pemeliharaan, penjagaan, pelestarian, dan pengembangan) sumber daya alam dan nilai-nilai sosial budaya (Ahmad Jamalong. 2014). Prinsip tersebut menjadi landasan dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Bereputasi internasional bermakna universitas yang memiliki citra dan nama baik dalam pergaulan internasional serta menjadi rujukan dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi di tingkat internasional.

UNNES sebagai lembaga pendidikan bertekad mengembangkan diri menjadi rumah ilmu pengembang peradaban unggul. Dengan tekad itu, UNNES menjaga jati dirinya sebagai lembaga ilmu pengetahuan yang bertugas mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia untuk membangun keunggulan bangsa dan manfaat bagi manusia dan kemanusiaan. Dengan menjadi rumah ilmu berarti UNNES selalu menggunakan ilmu sebagai dasar dalam setiap kegiatan. Kegiatan keilmuan terepresentasi dalam bentuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, bidang akademik maupun nonakademik. Secara akademik, kegiatan

pengembangan keilmuan dilaksanakan di program studi, laboratorium, dan kegiatan lainnya. Adapun secara nonakademik, ilmu menjadi dasar dalam pengelolaan dan pengambilan kebijakan universitas.

UNNES sebagai lembaga pendidikan menjalankan tugas kebangsaan untuk menyelenggarakan pendidikan mengembangkan peradaban unggul demi kepentingan bangsa, negara, dan masyarakat dunia. Peradaban unggul yang dimaksudkan adalah sumber daya manusia yang unggul, nilai-nilai yang unggul. Untuk meraih itu, UNNES menyelenggarakan program pendidikan vokasi (D3), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan pendidikan profesi. Terdapat 85 program studi yang dikelola dalam delapan fakultas dan program pascasarjana.

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi adalah salah satu dari empat prodi di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Prodi ini menyelenggarakan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dilingkungan Satuan Pendidikan dengan kualifikasi sarjana pendidikan (S1) yang unggul, profesional, terampil, dan peka terhadap kelestarian lingkungan sosial masyarakat. Lulusan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi juga dibekali keterampilan manajemen penyelenggaraan pertandingan olahraga, intertainment olahraga, sport interpreneurship, journalism, dan kemampuan menjadi pelatih cabang olahraga. Prodi ini memiliki mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademis dan atlet dalam berbagai cabang olahraga baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Arikunto, 2013:313). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan yang masih aktif kuliah dan Mahasiswa PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan yang masuk dalam UKM Futsal baik putra maupun putri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus / sampling sampel

yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut pertama peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas. Kedua, peneliti mencari data mahasiswa yang mengikuti UKM Futsal Unnes. Ketiga, peneliti menyebarkan angket kepada responden. Keempat, selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. Dan kelima, setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020 yang diukur menggunakan angket yang berjumlah 20 butir. Hasil selengkapnya disajikan sebagai berikut:

Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Futsal

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Futsal Mahasiswa PJKR UNNES Angkatan 2020

Statistics		
N	Valid	48
	Missing	0
	Mean	61,50
	Median	62,00
	Mode	53a
	Std. Deviation	9,607
	Minimum	42
	Maximum	77

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel di atas diketahui, deskriptif statistik data tingkat pencapaian prestasi olahraga mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020 didapat skor terendah (*minimum*) 42,00, skor tertinggi (*maksimum*) 77,00, rerata (*mean*) 61,50 nilai tengah (*median*) 62,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 53, standar deviasi (SD) 9,607.

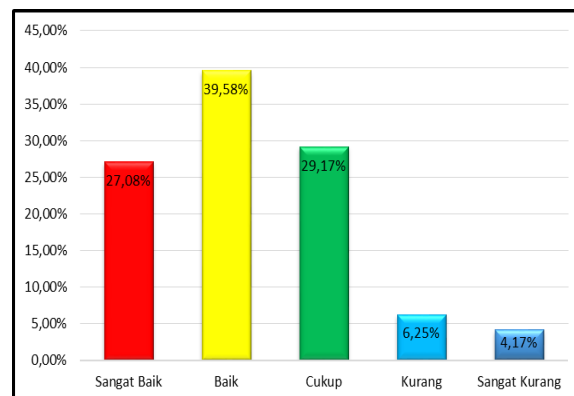
Faktor Internal

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Futsal Mahasiswa PJKR UNNES Angkatan 2020 Berdasarkan Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	37,25 < X	Sangat Baik	13	27,08%
2	32,5 < X ≤ 37,25	Baik	19	39,58%
3	27,75 < X ≤ 32,5	Cukup	14	29,17%
4	23 < X ≤ 27,75	Kurang	3	6,25%
5	X ≤ 23	Sangat Kurang	2	4,17%
Jumlah			48	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas tingkat pencapaian internal mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020 berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Futsal Mahasiswa PJKR UNNES Angkatan 2020 Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian prestasi olahraga futsal mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020 berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat baik” sebesar 27,08% (13 mahasiswa), “baik” sebesar 39,58% (19 mahasiswa), “cukup” sebesar 29,17% (14 mahasiswa), “kurang” sebesar 6,25% (3 mahasiswa), dan “sangat kurang” sebesar 4,17% (2 mahasiswa).

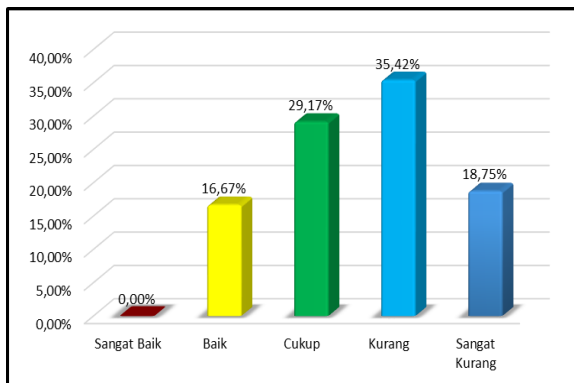
Faktor Eksternal

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Futsal Mahasiswa PJKR UNNES Angkatan 2020 Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	37,25 < X	Sangat Baik	0	0,00%
2	32,5 < X ≤ 37,25	Baik	8	16,67%
3	27,75 < X ≤ 32,5	Cukup	14	29,17%
4	23 < X ≤ 27,75	Kurang	17	35,42%
5	X ≤ 23	Sangat Kurang	9	18,75%
Jumlah			48	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas tingkat pencapaian internal mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020 berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Futsal Mahasiswa PJKR UNNES Angkatan 2020 Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian prestasi olahraga futsal mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 mahasiswa), “baik” sebesar 16,67% (8 mahasiswa), “cukup” sebesar 29,17% (14 mahasiswa), “kurang” sebesar 35,42% (17 mahasiswa), dan “sangat kurang” sebesar 18,75% (9 mahasiswa).

Prestasi Akademik

Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Prestasi Akademik Mahasiswa PJKR UNNES Angkatan 2020

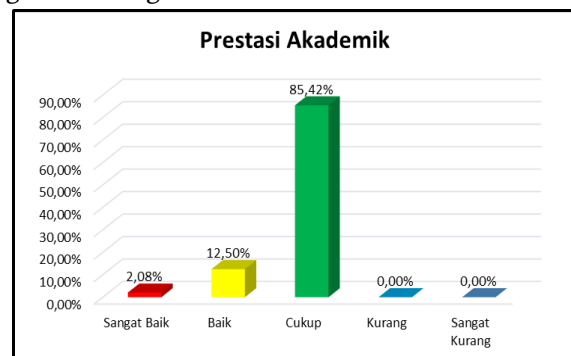
N	Valid	48
	Missing	0
	Mean	32,19
	Median	31,00
	Mode	31
	Std. Deviation	4,602

Berdasarkan tabel di atas diketahui, deskriptif statistik data prestasi akademik mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020 didapat skor terendah (*minimum*) 42,00, skor tertinggi (*maksimum*) 77,00, rerata (*mean*) 61,50 nilai tengah (*median*) 62,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 53, standar deviasi (SD) 9,607.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Mahasiswa PJKR UNNES Angkatan 2020

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	37,25 < X	Sangat Baik	1	2,08%
2	32,5 < X ≤ 37,25	Baik	6	12,50%
3	27,75 < X ≤ 32,5	Cukup	41	85,42%
4	23 < X ≤ 27,75	Kurang	0	0,00%
5	X ≤ 23	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas prestasi akademik mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Prestasi Akademik Mahasiswa PJKR UNNES Angkatan 2020

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Internal tingkat pencapaian prestasi olahraga futsal mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020 berdasarkan faktor internal berada pada kategori "baik" sebesar 39,58% (19 mahasiswa). Sedangkan tingkat pencapaian prestasi olahraga futsal mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori "kurang" sebesar 35,42% (17 mahasiswa). Dan Prestasi akademik berada pada kategori cukup sebesar 85,42%. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020. Tingkat pencapaian prestasi olahraga memberikan sumbangan sebesar 46,4% terhadap prestasi akademik.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimanamana seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. L.C. Crow dan A. Crow belajar adalah suatu proses aktif yang perlu dirangsang dan dibimbing ke arah hasil-hasil yang diinginkan. Sedangkan Gregory A. Kimble adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam pontensialitas tingkah laku yang terjadi pada seseorang atau individu sebagai suatu hasil latihan atau praktek (dalam Purwa, 2012: 227).

Pencapaian prestasi yang baik akan sangat di tentukan oleh berbagai faktor. Dalam dunia pendidikan prestasi akademik menjadi tolak ukur pencapaian nilai seseorang dalam melaksanakan proses pembelajaran (Abdul Narlan, 2017). Prestasi akademik tidak hanya didasarkan oleh satu mata pelajaran saja tetapi juga di dukung oleh berbagai mata pelajaran atau aktivitas lainnya, salah satunya dalam pencapaian prestasi olahraga (Bekti Dwi R, dkk. 2014). Prestasi olahraga merupakan suatu hasil pencapaian yang diterima olahragawan dengan usaha yang akan diapresiasi dengan penghargaan. Bagi seorang mahasiswa yang berprestasi di bidang olahraga merupakan hal yang cukup membanggakan bagi nama universitas maupun pribadinya. Biasanya mahasiswa yang

berprestasi di bidang olahraga akan mendapat perhatian yang baik dari universitas sehingga hal tersebut juga akan menunjang pencapaian prestasi akademik yang ada di universitas.

Aktivitas olahraga sangat diperlukan bagi semua orang dari anak-anak sampai orang tua. Dengan rajinnya berolahraga akan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. Kebugaran jasmani akan meningkat apabila kita rutin melakukan aktivitas olahraga. Manfaat aktivitas olahraga secara rutin salah satunya adalah memacu pertumbuhan otak karena dapat memperlancar aliran darah ke otak. Banyak universitas yang kurang mengapresiasi prestasi olahraga yang didapatkan mahasiswanya. Universitas masih mengutamakan prestasi akademik lebih utama. Universitas masih kaku terhadap aturan yang kurang berani mengambil resiko dengan mendukung mahasiswa yang berprestasi di non-akademik (olahraga). Universitas harus merubah pola pikir terutama universitas negeri yang dinilai kurang memiliki model kepemimpinan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan yang positif antara tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga futsal dengan prestasi akademik mahasiswa PJKR UNNES angkatan 2020.

REFERENSI

- Abdul Munif, (2015). Keterkaitan Kondisi Fisik dengan Prestasi Belajar Panjasorkes pada Siswa yang mengikuti Ektrakurikuler Futsal., 2(3): 117-123.
- Abdul Narlan. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 3(2) : 241-247.
- Ahmad Jamalong. (2014). Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP) dan Pusat Pembinaan dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2): 156-168.
- Ahmad Syafi'i, dkk. (2017). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2) : 115-123.
- Al Haddar, A. (2015). Analisis SWOT Pembinaan Olahraga Futsal Pada Klub Futsal Al

- IrsyadSurabaya.Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id, 2.
- Anas Ridwan. (2018) Hubungan Kekuatan Otot Tungkai, Panjang Tungkai, dan Kekuatan Otot Perut dengan Ketepatan Shooting ke Gawang dalam Permainan Fytsal GL FC Kota Blitar Tahun 2017. *Simki Techsain*, 2(7): 1-9.
- Arikunto. S. (2013). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bekti Dwi R, dkk. (2014). Hubungan antara Self – Efficacy dan Self – Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2) : 1-7.
- Eko Bagus. (2018). Hubungan Panjang Tungkal, Power Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Passing pada Pemian Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Futsal Perguruan Tinggi Teknokrat. *Jurnal of Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training*, 2(1) : 32-40.
- Fallo, I., S., dan Lauh, W., D., A. (2017). Motivasi Berprestasi Atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 6, No. 2, Desember 2017.
- Irfani, dkk. (2013). Pengaruh Metode Bermain terhadap Kemampuan Menggiring bola Permainan Futsal di SMKN 1 Rasau Jaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(12).
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- M. Syamsul Taufik (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana. 10(2) : 68-78.
- Mashud. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10 (1) : 28 – 38.
- Mutholib, B., *et al.*. (2013). *Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Java Kabupaten Semarang Tahun 2012*. ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 2(6), 2012–2014.
- Nanang Mulyana. (2018). Peran Dipopapar Kabupaten Kuningan dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Olahraga*, 3(1) : 18-2.
- Nurhadiyan, T., Arisona, E. (2017). *Futsal Berbasis Android*. 4(2).
- Putra, I. D. S. (2019). Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Futsal Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 543–550.
- Rahmadiani, T., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2019). Analisis Perkembangan Ekstrakurikuler Futsal Ditingkat Smp Negeri Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 3(2), 223–229.
- Syafarudin, (2018). Tinjauan Olahraga Futsal. *Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(2) : 161-167.
- Wardana, A. W. (2016). Motivasi Berprestasi Siswa Untuk Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 06(2), 561–567.
- Yunita Candrawati, dkk. 2018. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli pada SMK Negeri di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1) : 44-48.